

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Untuk memperoleh sebuah hasil penelitian yang sesuai dengan target dan tujuan. Maka peneliti perlu menggunakan suatu metode penelitian dari beberapa metode-metode yang ada. Metode penelitian adalah: seluruh proses penelitian, mulai dari pembahasan konsep teoritik berbagai metode dengan kelebihan dan kelemahannya, dan kemudian didapatkan dengan pemilihan metode penelitian dengan tujuan dapat secara tepat mengungkap fakta sosial melalui pengolahan data.

Adapun pendekatan yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif di sebut juga deskriptif yaitu: suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memaparkan suatu fakta melalui sajian data tanpa menguji hipotesis, mencari hubungan-hubungan dan membuat prediksi. Jadi penelitian ini diusahakan untuk mencari data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dari daerah tertentu.¹⁷

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian

¹⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: GhaliaInonesia, 2005), hal, 54-55

menekankan pada makna dan proses dari pada suatu hasil aktifitas. Ketika melakukan penelitian, maka peneliti bukan sebagai orang yang ahli, tetapi orang yang sedang belajar mengenai sesuatu dari subjek yang diteliti. Dalam analisisnya bukan menggunakan statistik akan tetapi pemahaman (*understanding*). Dalam penelitian data-data yang terkumpul berupa kata-kata tertulis, tergambar dan bukan merupakan angka-angka. Jenis penelitian ini menekankan pada cara berfikir lebih mendalam yang bertitik tolak dari paradigma fakta sosial yang objektifitasnya dibangun atas dasar rumusan tentang situasi tertentu.¹⁸

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kedung Ploso Desa Kedung Bocok Tarik Sidoarjo. Adapun subjek dari penelitian adalah penduduk Dusun kedung Ploso Sidoarjo. Khususnya para anggota karang taruna. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampel*, dikarenakan terdapatnya kesamaan ciri-ciri pada subjek penelitian mengenai kondisi budayanya yang berkaitan dengan pengetahuan Model Komunikasi Organisasi Karang taruna.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis-jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 9

1. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari para responden melalui metode wawancara. Hal ini di gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari para responden guna mendukung data yang di gunakan dalam penelitian. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mereka yang berada atau tinggal di Dusun Kedung Ploso Desa Kedung Bocok.
2. Sumber data sekunder di butuhkan untuk lebih mendukung keakuratan informasi yang di terima. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder sebagai pendukung data primer yang di peroleh dari warga setempat.¹⁹

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini telah peneliti lakukan pada bulan Mei 2010. Awalnya peneliti memperoleh informasi tentang “Model Komunikasi Organisasi Karang taruna di Dusun Kedung Ploso Desa Kedung Bocok Tarik Sidoarjo”. Dari berbagai orang dan setelah itu peneliti berkunjung ke lokasi dan mencari informasi awal tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan desa tersebut untuk menyusun latar belakang dan rumusan masalah proposal penelitian.

¹⁹ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Airlangga Universitas Perss,2001). Hal. 128

a. Penentuan lapangan

Alasan peneliti memilih Dusun Kedung Ploso Desa Kedung Bocok Tarik Sidoarjo ini adalah karena di Dusun Kedung Ploso Organisasi Karang tarunanya mempunyai permasalahan yang di rasa sesuai dengan permasalahan yang akan di angkat meskipun letaknya agak jauh dari tempat tinggal penulis.

b. Usulan Penelitian

Pada ahir bulan maret 2010, peneliti mengajukan judul dan telah di setuju dan selanjutnya peneliti menyusun laporan proposal. Meskipun belum dapat izin peneliti terus mencari informasi tentang mesyarakat Desa Kedung bocok sebagai pembuatan proposal dan sekaligus sebagai data dalam penulisan skripsi nantinya.

c. Mengurus perizinan

Tanggal 5 April 2010 peneliti mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian proposal yang di laksanakan pada tanggal 28 April 2010. Setelah ujian proposal peneliti pengurus perizinan baik kepada pihak fakultas serta Desa Kedung Bocok.

d. Menentukan informan

Dalam penelitin kualitatif sumber yang berupa manusia dapat di katakan informan. Informan ini dapat di peroleh secara *suporsive snow ball sampling*, tehnik ini di pihak berdasarkan pertimbangan rasional peneliti bahwa informanlah yang memiliki orientasi dan kompetensi untuk memberikan informasi atau data sebagaimana yang

di harapkan peneliti. Sebagai sumber informasi , informan memiliki kepribadian , harga diri, posisi, kemampuan dan perana sebagaimana adanya. Karena itu tidak semua informan memiliki kedudukan yang sama dalam arti ada informan kunci dan ada informan pelengkap.

Adapun penentuan informan yang peneliti lakukan dalam penelitian yang berjudul”Model Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Partisipasi Pembangunan(Studi Kasus Dusun Kedung Ploso Desa Kedung Bocok Tarik Sidoarjo).

NO	Nama Inrorman	Usia	Jabatan
1	Aris septiwan	20	Ketua karang taruna
2	Ema	19	Wakil ketua karang taruna
3	Khusnul	18	Sekertaris
4	Finda	16	Bendahara
5	Imam	25	Anggota
6	Feri	25	Anggota
7	Riri	18	Anngota

2. Tahap Peneliti/kerja lapangan

Tahap kerja lapangan ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

a) Memasuki latar penelitian

Hal ini merupakan langkah awal memasuki lapangan untuk mengetahui kondisi dan latar penelitian serta mempersiapkan diri secara fisik dan mental sebelum memasuki latar penelitian.

b) Memasuki lapangan

Memasuki lokasi Desa Kedung Bocok ini peneliti awali dengan silaturahmi dan sharing dengan para Anggota Karang taruna mengenai Model komunikasi Organisasi di Desa Kedung Bocok.

c) Mengumpulkan data

Data yang peneliti dapatkan dari wawancara, pengamatan berperan dan dokumentasi peneliti catat semua sebagai bahan penulisan skripsi.

d) Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar. Data yang peneliti peroleh dari sumber primer dan sumber sekunder di kumpulkan, di klasifikasikan dan di analisis secara induktif.

e) Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang baik dan sesuai dengan prosedur akan menghasilkan kualitas penelitian yang baik pula.²⁰

²⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal, 85

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai penelitian kualitatif yang instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, maka upaya atau teknik pengumpulan data di lapangan pun di lakukan oleh peneliti. Adapun teknik yang di lakukan adalah:

1. Observasi

Adalah suatu pengaturan, suatu ketrampilan khusus yang memerlukan manajemen seperti manajemen potensi orang – orang yang di wawancarai, manajemen kesan. Dalam observasi ini, peneliti berbaur dengan objek penelitian dan mengikuti aktivitas yang mereka lakukan. Dalam hal ini kedudukan peneliti dengan obyek penelitian adalah sama. Peneliti sedapat mungkin melibatkan diri pada aktivitas yang mereka lakukan, menjadi orang dalam, pada situasi sosial mereka. Dengan demikian kehadiran peneliti di tengah-tengah mereka tidak di anggap orang asing, melainkan sebagai teman yang sama-sama melakukan sebuah aktivitas. Dengan demikian peneliti tidak terkesan adanya suasana yang di buat-buat atau di manipulasi berdasarkan kemampuan peneliti, dari sini pula, peneliti mendapatkan sumber informasi dan data yang valid dari sumber informasi secara langsung dan spontan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan kepada masyarakat secara langsung, bebas, leluasa, mendalam tanpa harus terikat oleh susuna pertanyaan yang telah di siapkan sebelumnya. Namun

demikian pokok permasalahan yang tujuannya adalah memperoleh data yang lebih dalam dan rinci.²¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk informasi yang berupa tulisan dan catatan lebih dari surat kabar, majalah atau dokumen-dokumen tempat penelitian. Dokumentasi ini di gunakan untuk mencari data tentang deskripsi umum obyek penelitian mulai demografi sampai dengan jumlah penduduk.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis induktif yakni berangkat dari hal-hal yang bersifat khas untuk di generalisasikan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proposisi, atau definisi.

G. Tehnik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu penelitian merupakan dasar dasar obyektifitas hasil yang dicapai. Dalam penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif, terhadap kajian model komunikais organisasi karang taruna Dusun Kedung Ploso, Desa Kedung Bocok Tarik Sidoarjo. Menggunakan beberapa tehnik dalam mengevaluasi keabsahan data seba gai berikut:

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian.....*, hal, 174

1. Perpanjangan keikutsertaan

Penelitian dalam kualitatif merupakan instrument utama, sehingga keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Waktu yang panjang dalam melakukan penelitian akan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkungan yang luas.

2. Ketentuan pengamatan

Peneliti harus tekun melakukan pengamatan dan juga dapat mempertahankan sikap dan jujur, sehingga informasi merasa dibutuhkan, karena itu untuk mendapatkan hasil yang akurat bertujuan untuk mendapatkan hasil yang akurat yang bertujuan untuk menentukan unsur-unsur dan situasi yang relevan. Dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan adanya ketentuan pengamatan maka akan diperoleh kedalam data yang biasa di sesuaikan dengan masalah yang diteliti.

3. Triagulasi

Triagulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Selain itu triagulasi dengan sumber yang diperoleh dari hasil penelitian dengan data yang lain.